

Standar Perikanan MSC

Ringkasan Amandemen

Versi 3.1



Marine
Stewardship
Council

Daftar isi

Pengenalan	3
Glosarium	4
Amandemen pada persyaratan MSC	
Pengembangan amandemen	6
Ringkasan amandemen	
Perburuan sirip hiu	7
Prinsipal 2: Interaksi spesies	8
Hasil ETP/spesies <i>out-of-scope</i> - <i>in-scope</i>	9
Spesies yang dapat diabaikan	10
Alat tangkap yang hilang dan <i>ghost fishing</i>	11
Dampak habitat	12
Penggunaan Versi 3.1	13
Hubungi kami	14

Pengenalan

Marine Stewardship Council (MSC) memiliki visi agar lautan dipenuhi dengan kehidupan, melalui persediaan makanan hasil laut yang terjaga untuk generasi mendatang.

Dengan program ekolabel dan sertifikasi perikanan yang digunakan untuk mengakui dan memberi penghargaan atas praktik perikanan berkelanjutan di seluruh dunia, MSC bekerja sama dengan mitra untuk mentransformasikan pasar makanan hasil laut yang menuju berkelanjutan.

Standar Perikanan MSC merupakan program utama yang digunakan untuk menilai apakah perikanan dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Standar ini merupakan standar perikanan berkelanjutan terkemuka yang tersedia secara global dan [diakui oleh Inisiatif Makanan Laut Berkelanjutan Global yang sejalan dengan PBB](#).

MSC meninjau dan mengembangkan Standarnya melalui konsultasi dengan para peneliti, industri perikanan, asesor dan kelompok pecinta lingkungan.

[Tinjauan Standar MSC yang terbaru \(2018-22\)](#) bertujuan untuk memastikan persyaratan MSC mencerminkan praktik yang terbaik dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan, termasuk perlindungan yang lebih baik bagi kehidupan laut dan persyaratan pengelolaan dan kepatuhan yang lebih kuat. Versi terbaru Standar MSC (Versi 3) diterbitkan pada bulan Oktober 2022.

Namun, terdapat masukan dari beberapa asesor independen dan perwakilan perikanan yang menyoroti bahwa ada beberapa persyaratan baru yang tidak jelas, terlalu rumit dan tidak memberikan hasil yang diharapkan.

MSC mendengarkan berbagai kekhawatiran dari para pemangku kepentingan dan berupaya untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul. MSC ingin memastikan bahwa Standarnya tetap menjadi alat yang efektif untuk mendorong kemajuan dalam perikanan berkelanjutan.

Jika hal tersebut tidak ditindaklanjuti, perikanan yang dikelola dengan baik dan paling berkelanjutan sekalipun mungkin tidak bisa lagi memiliki insentif dalam mendapatkan sertifikasi. Hal ini dapat menyebabkan tujuan untuk mengakhiri penangkapan ikan yang berlebihan akan semakin sulit tercapai.

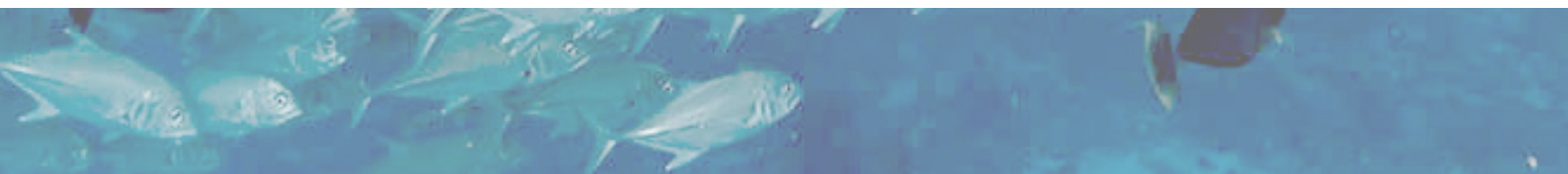
MSC menangani permasalahan tersebut melalui dua alur kerja yang berbeda, yaitu:

- i. Melakukan amandemen terhadap masalah teknis pada persyaratan MSC
- ii. Melakukan peninjauan yang lebih luas, termasuk melakukan evaluasi independen terhadap Kerangka Persyaratan Bukti dan tinjauan terhadap Kerangka Kerja Berbasis Risiko (prosedur dalam *Toolbox* Standar Perikanan MSC) yang dimulai pada bulan Juli 2024.

Dokumen ini berisi ringkasan amandemen utama.

Versi terbaru Standar MSC (3.1) akan diterbitkan pada tanggal 22 Juli 2024.

3 Standar Perikanan MSC Ringkasan Amandemen Versi 3.1



Glosarium

Asesor – bagian dari tim penilaian yang dikontrak oleh CAB untuk mengaudit perikanan

Lembaga Penilaian Kesesuaian (*Conformity Assessment Body / CAB*) – Bisnis pihak ketiga yang dikontrak oleh klien perikanan untuk melakukan penilaian perikanan terhadap Standar Perikanan MSC

ETP – Spesies yang langka, terancam punah, atau dilindungi

Status konservasi yang lebih baik – kemampuan spesies untuk pulih hingga minimal “50% pada tingkat yang tidak terdampak dalam tiga generasi atau 100 tahun, mana yang lebih cepat”

Spesiesin-scope – spesies yang memenuhi syarat untuk sertifikasi MSC (ikan dan invertebrata)

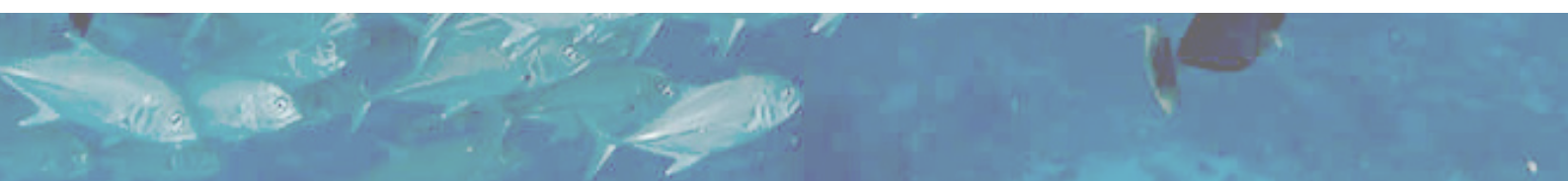
Spesiesout-of-scope – spesies yang tidak memenuhi syarat untuk sertifikasi MSC – mamalia, reptil, amfibi, burung

Standar Perikanan MSC – dokumen skema yang menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perikanan untuk mencapai sertifikasi MSC

Toolbox Standar Perikanan MSC– dokumen skema yang berisi perangkat atau mekanisme yang digunakan untuk mendukung penilaian perikanan

Disclaimer:

Dokumen ini diterjemahkan dari bahasa asli untuk tujuan kemudahan pemahaman. MSC telah berusaha untuk memberikan terjemahan yang akurat, namun apabila ada ketidaksesuaian antara versi terjemahan dan versi asli, maka versi asli yang akan dianggap sebagai acuan yang benar.



Amandemen pada persyaratan MSC



Pengembangan amandemen

MSC bekerja dengan Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB), asesor dan perwakilan perikanan untuk mengidentifikasi masalah teknis yang ada dalam Standar dan *Toolbox* Standar Perikanan MSC.

Hal ini termasuk mengumpulkan umpan balik dari penilaian awal dan penilaian tiruan yang menggunakan Versi 3.

Banyak permasalahan yang sudah teridentifikasi dapat diselesaikan melalui amandemen pada penggunaan kata yang digunakan dalam persyaratan MSC.

Amandemen tersebut tidak mengubah standar tingkat kinerja perikanan, dan sebagian besar persyaratan baru yang diperkenalkan dalam Versi 3 untuk mempromosikan penangkapan ikan berkelanjutan tetap tidak berubah.

Untuk memastikan amandemen tersebut mencapai hasil yang diharapkan, CAB dan asesor melakukan uji coba.

Assurance Services International, badan independen yang mengawasi CAB, juga meninjau amandemen tersebut untuk memastikan bahwa amandemen tersebut jelas dan dapat diaudit.

Adanya amandemen akan menghasilkan penerapan persyaratan MSC yang lebih efisien dan dapat dinilai secara konsisten.



Perburuan sirip hiu: Mendefinisikan ‘hiu’

Apa yang menjadi masalah?

Untuk menilai perburuan sirip hiu, asesor diharuskan menggunakan definisi baru MSC mengenai “hiu” dan definisi lembaga pengelolaan perikanan, jika ada spesies tambahan yang disertakan.

Namun, hal ini memberikan hasil yang tidak konsisten karena asesor merasa kesulitan menerapkan definisi lembaga pengelolaan. Hal ini disebabkan karena:

- Definisi lembaga pengelola mungkin tidak tersedia atau mungkin tidak terkait dengan perburuan sirip hiu
- Tidak jelas bagaimana definisi yang mencakup spesies tambahan harus digunakan jika spesies tersebut tidak rentan terhadap perburuan sirip hiu
- Terdapat definisi yang bervariasi di berbagai yurisdiksi

Definisi hiu menurut MSC: Selachimorpha (“hiu sebenarnya”) dan rhinopristiformes (misal ikan pari hidung sekop dan pari gitar)

Apa yang berubah?

Asesor hanya perlu menggunakan definisi hiu dari MSC.

Apa dampak dari amandemen tersebut?

Amandemen ini memperjelas proses dan akan memastikan penilaian yang konsisten – tidak menaikkan atau menurunkan tingkat kinerja yang dibutuhkan dari perikanan.

Definisi hiu MSC mencakup semua spesies yang rentan terhadap perburuan sirip hiu. Pengujian dampak menunjukkan bahwa definisi MSC berlaku untuk **95% spesies dan 99% jumlah sirip yang diidentifikasi dalam sebuah studi pasar sirip hiu.**

Penting untuk dicatat bahwa definisi hiu ketika menilai spesies ETP mencakup semua “chondrichthyes”, yang termasuk selachimorpha (hiu yang sebenarnya) dan rhinopristiformes, serta ikan pari, skate dan chimaera.



Prinsipal 2: Interaksi spesies

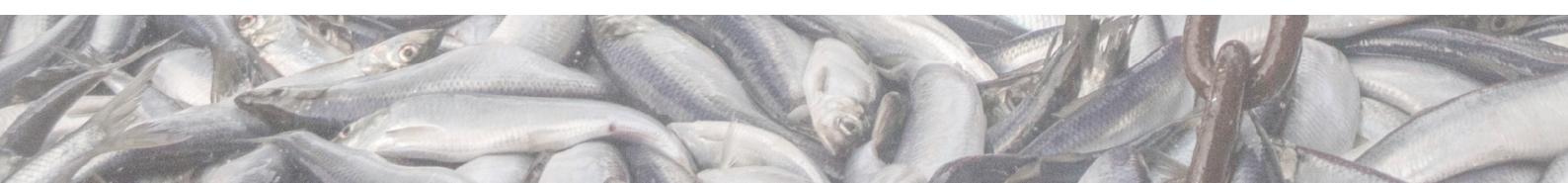
Apa yang menjadi masalah?

Tidak ada kejelasan mengenai cara mengidentifikasi spesies mana yang akan dinilai dalam Prinsipal 2, misalnya apakah tim perlu menilai potensi interaksi dengan spesies yang langka, terancam punah, dan dilindungi (ETP) dan spesies *out-of-scope*.

Apa yang berubah?

MSC memperkenalkan persyaratan dan panduan baru untuk mengklarifikasi bahwa asesor harus menggunakan interaksi yang terdokumentasi untuk mengidentifikasi spesies yang perlu dinilai pada Prinsipal 2.

MSC telah mengklarifikasi dalam panduan bahwa asesor harus menggunakan penilaian ahli jika diperlukan, misalnya jika terdapat risiko interaksi yang diketahui antara spesies ETP dengan suatu jenis alat tangkap tertentu, atau bahkan jika perikanan yang dinilai tidak memiliki data mengenai interaksi dengan spesies tersebut.



Hasil ETP/*out-of-scope* :*in-scope*

Apa yang menjadi masalah?

Pada Versi 3, MSC memperkenalkan persyaratan baru untuk ETP dan spesies *out-of-scope* yang mengharuskan spesies tersebut dikelola hingga mencapai Status Konservasi yang lebih baik (FCS), yang didefinisikan sebagai kemampuan spesies untuk pulih hingga minimal “50% pada tingkat yang tidak terdampak dalam tiga generasi atau 100 tahun, mana yang lebih cepat”.

Namun, tidak jelas bagaimana cara menilai spesies *in-scope* (ikan dan invertebrata) yang dikelola sebagai perikanan komersial (bukan FCS) tetapi juga muncul dalam daftar spesies ETP nasional. Hal ini berdampak pada sebagian kecil spesies ikan.

Apa yang berubah?

Persyaratan baru mengklarifikasi bahwa jika otoritas nasional mengizinkan spesies yang terdaftar secara nasional untuk dikelola sebagai bagian dari perikanan, maka spesies tersebut dapat dimasukkan ke dalam penilaian MSC untuk disertifikasi atau sebagai tangkapan sampingan *in-scope*.

Apa dampak dari amandemen tersebut?

Metode untuk menentukan spesies merupakan bagian yang memperkuat persyaratan Versi 3 MSC mengenai spesies ETP secara signifikan. Metode ini dikembangkan untuk memastikan para asesor mengambil pendekatan yang konsisten dan hati-hati dalam menentukan spesies sebagai ETP.

Adanya klarifikasi tersebut dapat memastikan bahwa spesies akan dinilai berdasarkan komponen yang paling tepat (ETP atau *in-scope*) jika spesies tersebut tidak pernah dikelola dalam Status Konservasi yang lebih baik tetapi memiliki langkah-langkah pengelolaan yang berlaku. Jika ada suatu spesies yang ditangkap, namun juga tercantum dalam peraturan ETP lainnya, maka spesies tersebut tidak dapat ditetapkan dengan cara ini.



Spesies yang dapat diabaikan

Apa yang menjadi masalah?

Definisi ‘spesies yang dapat diabaikan’ di seluruh Standar bervariasi. Para asesor juga mengemukakan kekhawatiran tentang tambahan waktu, biaya, dan kompleksitas penerapan Kerangka Persyaratan Bukti untuk setiap spesies yang ditetapkan sebagai spesies yang dapat diabaikan.

Apa yang berubah?

MSC mengklarifikasi definisi “dapat diabaikan” berdasarkan apakah spesies tersebut *in-scope* atau *out-of-scope*:

- ***In-scope***: spesies yang dapat diabaikan hanya menyumbang kurang dari 2% total tangkapan
- ***Out-of-scope*** : hanya dapat dianggap sebagai spesies yang dapat diabaikan jika jumlah yang tertangkap kurang dari 10 individu dan populasinya lebih dari 5.000

MSC juga memperkenalkan proses yang lebih efisien untuk menilai spesies yang dapat diabaikan, sambil mempertahankan definisi yang sama:

- Asesor mengidentifikasi spesies yang dapat diabaikan pada awal penilaian
- Spesies yang tersisa disortir menjadi komponen ETP/*out-of-scope* dan komponen *in-scope*
- Spesies dianggap ETP jika spesies tersebut tercantum dalam daftar spesies yang terancam punah pada IUCN, CMS, dan CITES

Apa dampak dari amandemen tersebut?

Untuk menentukan apakah suatu spesies dapat diabaikan, CAB harus memiliki informasi kuantitatif yang cukup untuk membuat penilaian tersebut – jika tidak, spesies tersebut harus dinilai sepenuhnya dalam suatu komponen.

Untuk spesies yang berisiko mengalami penurunan (bahkan jika proporsi tangkapan kurang dari 2%), CAB harus menggunakan pendekatan kehati-hatian dan tidak menggolongkannya sebagai spesies yang dapat diabaikan. Demikian pula, jika total tangkapan sangat besar, kategori yang dapat diabaikan bukanlah pilihan.



Alat tangkap yang hilang dan *ghost fishing*

Apa masalahnya?

MSC memperkenalkan persyaratan baru dalam Versi 3 untuk memastikan bahwa alat tangkap yang hilang secara eksplisit dipertimbangkan selama penilaian perikanan.

Namun, persyaratan tersebut tidak jelas sehingga menyebabkan asesor salah menafsirkan persyaratan dan menganggap bahwa perikanan perlu memenuhi tingkat kinerja yang lebih tinggi daripada yang MSC inginkan, sehingga hal ini mempersulit perikanan untuk memenuhi Standar MSC.

Hal ini disebabkan karena adanya ketidakkonsistenan antara persyaratan dan panduan yang menggabungkan adanya langkah-langkah pengelolaan untuk mengurangi kehilangan alat tangkap dengan keberhasilan langkah-langkah tersebut.

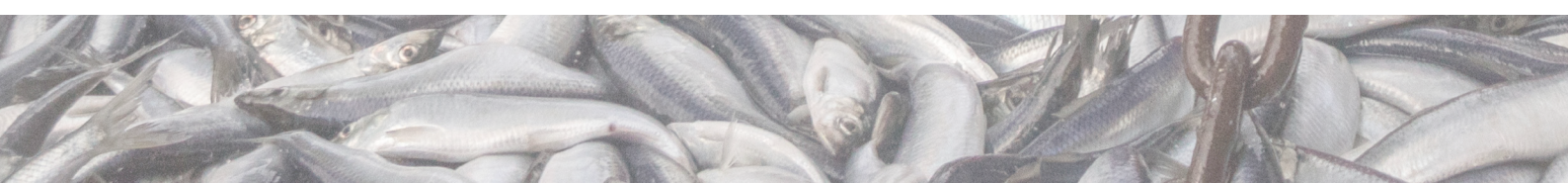
Apa yang berubah?

MSC telah mengklarifikasi persyaratan dan menghilangkan konflik dengan panduan. Hal ini memperjelas bahwa asesor harus fokus pada apakah terdapat langkah-langkah pengelolaan untuk mengurangi kehilangan alat tangkap.

Apa dampak dari amandemen tersebut?

Penambahan persyaratan eksplisit untuk *ghost gear* dalam Versi 3 secara signifikan memperkuat Standar MSC. Amandemen tersebut memastikan persyaratan diterapkan sebagaimana mestinya.

Penting untuk dicatat bahwa dampak dari alat tangkap yang hilang dinilai pada bagian lain dalam Standar MSC, termasuk indikator kinerja hasil habitat dan dampaknya terhadap spesies ETP.



Dampak habitat

Apa yang menjadi masalah?

Pada Versi 3, MSC mendefinisikan ulang bagaimana habitat diklasifikasikan (sebagai “lebih” atau “kurang” sensitif) berdasarkan jangka waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan setidaknya 80% dari struktur dan fungsi yang tidak terkena dampak.

Namun, tidak jelas apakah perikanan perlu bertanggung jawab atas kerusakan yang sudah terjadi sebelum lembaga pengelola mengakui perlunya perlindungan.

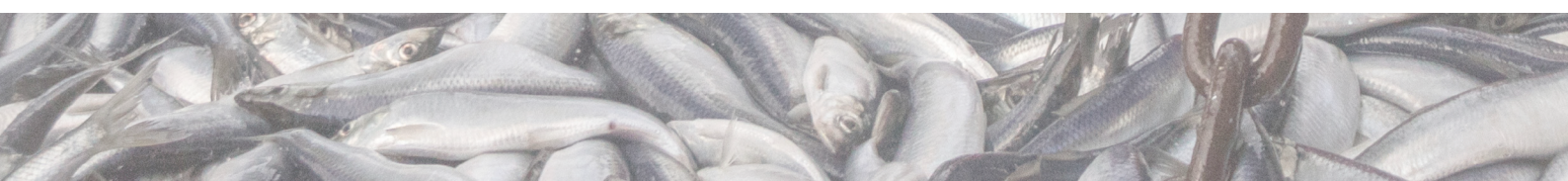
Tidak jelas pula bagaimana harus mendefinisikan kondisi habitat yang ‘tidak terdampak’, dan apakah perhitungan spasial cukup untuk mencapai perlindungan habitat sebesar 80%.

Apa yang berubah?

- MSC telah mengklarifikasi bahwa perikanan yang dinilai tidak perlu bertanggung jawab atas kerusakan yang terjadi sebelum pengakuan perlindungan diperlukan
- MSC juga telah mengklarifikasi bahwa definisi status ‘tidak terdampak’ terkait dengan Resolusi Majelis Umum PBB tahun 2006 (61/105), yang menyebutkan agar perikanan mengambil pendekatan kehati-hatian untuk memastikan tidak ada dampak buruk yang signifikan pada ekosistem laut yang rentan
- Panduan telah diklarifikasi dalam penentuan bagaimana kalkulasi spasial dapat mendukung penilaian habitat yang kurang sensitif

Apa dampak dari amandemen tersebut?

Klarifikasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman asesor tentang persyaratan habitat MSC dan memastikan persyaratan tersebut diterapkan dengan benar.



Penggunaan Versi 3.1



Penggunaan Versi 3.1

Amandemen dipublikasikan pada hari Senin tanggal 22 Juli pada dokumen berikut:

- Standar Perikanan MSC Versi 3.1
- *Toolbox* Standar Perikanan MSC Versi 1.2

Dokumen-dokumen tersebut menggantikan Standar Versi 3 , dan *Toolbox* Versi 1.1 , dan langsung segera berlaku.

Perikanan baru

Perikanan yang memasuki penilaian untuk pertama kalinya dapat menggunakan Versi 2.01 hingga 1 Juli 2026, atau hingga selesainya Tinjauan *Toolbox* dan perubahan yang diperlukan, mana saja yang paling belakangan.

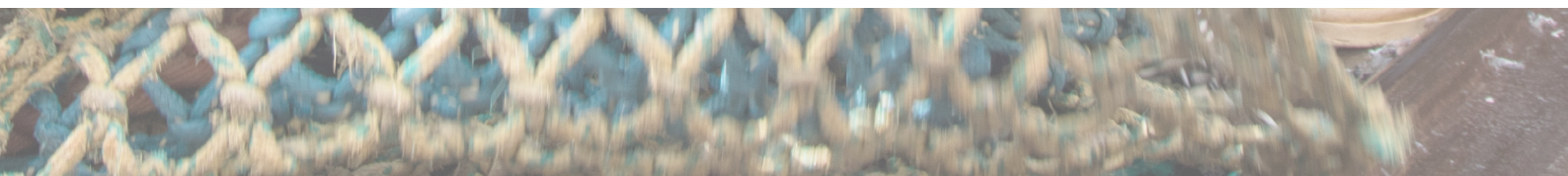
Hal ini memperpanjang derogasi yang dikeluarkan pada bulan Januari 2024, yang memberikan waktu bagi perikanan baru untuk mulai menggunakan persyaratan baru tersebut hingga Februari 2026.

Perikanan tersertifikasi

Perikanan yang sudah tersertifikasi memiliki waktu hingga 1 November 2030 untuk beralih ke Versi 3.1.

MSC berharap semua perubahan akan selesai pada saat itu, namun batas waktu dapat diperpanjang, tergantung pada hasil tinjauan dan modifikasi yang diperlukan.

Pengecualian terhadap hal ini adalah perikanan yang dikelola oleh Organisasi Pengelolaan Perikanan Regional (RFMO) yang telah menjalani penerapan awal Section SE. Perikanan tersebut diharuskan menggunakan Versi 3.1 pada penilaian ulang berikutnya.



Hubungi kami

Jika anda memiliki pertanyaan terkait amandemen, silahkan menghubungi Standards@msc.org atau perwakilan MSC regional anda.

Cari tahu lebih lanjut tentang amandemen Standar dan Tinjauan *Toolbox* MSC di situs web MSC.

PERTIMBANGKAN LINGKUNGAN SEBELUM MENCETAK



Marine
Stewardship
Council